

ABSTRAKSI

Pada dasarnya pelanggan akan puas bila mereka menerima nilai sesuai dengan pengorbanan yang telah dikeluarkannya. Nilai produk (barang/jasa) yang ditawarkan oleh perusahaan menaruh perhatian pada untuk meningkatkan kualitas produknya melalui perbaikan atas proses yang dimilikinya. Perbaikan yang dilakukan perusahaan adalah dengan menghilangkan biaya-biaya produk yang sifatnya tidak bernilai tambah (*non-value added*) bagi pelanggan, sehingga biaya menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, permasalahan yang diambil dalam penulisan ini adalah "Bagaimana mengevaluasi proses produksi berdasarkan *target costing* melalui *activity analysis* sebagai upaya untuk mencapai efisiensi biaya produksi yang dilakukan PT "X" sehingga dapat membantu menekan biaya-biaya yang bersifat pemborosan?".

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Obyek penelitian adalah PT "X" yang bergerak dalam jasa konstruksi bangunan. Data yang diperoleh dari bagian akuntansi dan bagian estimasi. Data berupa anggaran biaya dan biaya aktual atas pengerjaan proyek "A" yang telah ditutup pada tahun 2003. Dari perhitungan awal dapat diketahui besarnya selisih antara anggaran dengan realisasi. Kemudian dilakukan analisis perhitungan atas biaya aktual melalui analisis aktivitas dapat diketahui besarnya biaya yang bernilai tambah, tidak bernilai tambah, biaya yang sifatnya yang diperlukan untuk kelangsungan bisnis. Selanjutnya dilakukan perhitungan pula atas anggaran biaya dengan realisasi berapa biaya yang harusnya dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi yang diserahkan oleh perusahaan lain atau perusahaan subkontraktor. Akan tetapi lebih difokuskan pada hasil dari analisis aktivitas yang telah diperoleh.

Hasil analisis yang diperoleh melalui analisis aktivitas atas proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan pada perusahaan untuk menekan biaya-biaya yang bersifat pemborosan. Selain itu, perusahaan juga harus melakukan perbaikan secara terus menerus untuk metode, sistem, prosedur dan tehnik pengerjaan proyek yang baik selama proses produksi sehingga bisa digunakan pada berbagai jenis produksi proyek yang lain.

ABSTRACT

Basically, customers will be satisfied if they get more value as well as with what they have sacrificed. Product value that is offered by the producer focuses on increasing their quality with process improvement. Improvement process done with eliminating non-value added cost makes it more efficient. That's why the problem is "How evaluation production process based on target costing by activity analysis to make cost become efficient that is done by "X" company, so it can help to push unnecessary costs?".

The research approach is using a qualitative description method. The object is "X" company that classifies as a construction industry. The data is obtained from accounting and estimation departments. The data is estimated and actual from "A" project that closed in 2003. In the beginning, we can know the variance of estimate and realization, after that we calculate the realization cost with activity analysis to know how much non-value added cost, value added cost, and business value added cost. After that, also calculating estimate cost for production process who is done by another company or sub-constructors with comparing estimate cost and realization cost. But in this research, focus only on activity analysis result.

The analysis result that is obtained from activity analysis production process by the company showed that this method can be suitably used to push unnecessary cost. Not only that, the company should use the continuous improvement program for using the best methods, systems, procedures, and techniques project operation for production process, and also useful for company if they work in different types of projects.